

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 742-748
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13133377>

Hubungan Antara Aktivitas Anak Usia Dini Pada Penggunaan *Large Movable Alphabet* Dengan Kemampuan Membaca Permulaan (Studi kasus di Kelompok B1 RA Al-Wafa Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Hawwa Nurbani Yazid¹

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung
Email : hawwayazid27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) *aktivitas large movable alphabet*; (2) kemampuan membaca permulaan anak; dan (3) hubungan antara *aktivitas large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Kelompok B1 RA Al-Wafa Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Kemampuan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah *aktivitas large movable alphabet*. *Large movable alphabet* dapat digunakan untuk meletakkan huruf pada garis yang bertujuan mengenalkan anak pada peletakan huruf tertulis yang benar secara berderet. kegiatan memindahkan huruf dari kotak ke papan tulis kemudian dilanjutkan dengan menuliskan huruf satu persatu dengan cara meniru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi Bandung yang berjumlah 25 anak. Penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*, yang mana semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data, menunjukkan *aktivitas large movable alphabet* diperoleh nilai rata-rata sebesar 84. Angka tersebut berada pada interval 80-100 dengan kategori **sangat baik**. Sedangkan kemampuan membaca permulaan anak diperoleh nilai rata-rata anak yaitu 83. Angka tersebut masuk pada interval 80-100, yang berarti memiliki kualifikasi **sangat baik**. Hubungan antara *aktivitas large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak diperoleh harga koefisien korelasi melalui rumus *Spearman Rank* sebesar 0,927 angka ini berada pada rentang 0,800 – 0,999 (sangat kuat). Hasil pengujian hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 12,03 dan t_{tabel} sebesar 2,069 pada taraf signifikan 5% dengan db 23. Oleh karena $t_{hitung} = 12,03 > t_{tabel} = 2,069$ maka diinterpretasikan **Ho ditolak dan Ha diterima**. Selain itu pengaruh *aktivitas large movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi Bandung sebesar 86%. Artinya masih terdapat sebesar 14% kemampuan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh faktor lain.

Keywords: *Anak Usia Dini, Large Movable Alphabet, Kemampuan Membaca*

Article Info

Received date: 15 June 2024

Revised date: 18 July 2024

Accepted date: 22 July 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini membuat pendidikan berperan sangat penting untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak dari sejak dini untuk menjadi generasi yang gemilang baik secara jasmani, ataupun rohaninya. Menurut *National Association Education Young Children (NAEYC)* dalam Tadkiroatun Musfiroh (2008: 1) bahwa anak usia dini atau disebut *early childhood* merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada usia tersebut perkembangan terjadi sangat pesat. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap

perkembangan anak. Diantaranya tahapan perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, berbahasa, dan nilai Pancasila.

Bahasa sendiri merupakan media komunikasi karena dapat memberikan keterampilan kepada anak untuk berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Kemampuan berbahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Menurut Chilampikunnel (2010) ada empat macam keterampilan dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca pada hakekatnya adalah sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar membaca tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Glenn dalam Susanto (2011: 84) menyatakan bahwa untuk mengajarkan membaca harus dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, mengenal kata dan kalimat. Membaca permulaan yang diberikan pada anak usia 5-6 tahun bertujuan untuk membina dasar-dasar mekanisme membaca.

Menurut Nurbiana Dhieni (2005: 55) membaca permulaan merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf-huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, makna, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. I Gusti Oka (1983: 71) mengemukakan bahwa membaca permulaan dimulai dari kemampuan anak membina gerak mata dari kiri ke kanan, kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Membaca permulaan yang diberikan pada anak usia 5-6 tahun bertujuan untuk membina dasar-dasar mekanisme membaca. Kemampuan membaca permulaan anak dapat dibantu dengan aktivitas *large movable alphabet* yang bisa memotivasi anak dalam membaca permulaan. *Large Movable Alphabet* terdiri dari sebuah kotak yang berisi 26 huruf alfabet cetak kecil. Masing-masing huruf terletak pada kotak yang diberi sekat, dan huruf-huruf alfabet tersebut terbuat dari kayu. Berdasarkan prinsip Montessori, warna huruf *movable alphabet* juga dibedakan. Warna biru untuk huruf vokal dan merah untuk huruf konsonan. Aktivitas yang anak lakukan yaitu mengidentifikasi bunyi sesuai huruf kemudian memindahkan huruf sehingga dapat menyusun suatu kata, setelah menyusun kata kemudian anak mencocokkan kata dengan benda atau pun anak dapat mengartikan kata tersebut. Dengan aktivitas penggunaan *large movable alphabet* dapat membantu lebih cepat, karena masih banyak anak-anak yang menulis huruf-huruf dengan sebuah pena padahal belum mengenal huruf-huruf tersebut. Demikian juga dengan membaca, yang memerlukan intelektual yang tinggi, karena dalam membaca terjadi penafsiran tanda-tanda, dan terjadi modulasi aksent-aksent suara, agar kata-kata tersebut dapat dipahami.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi (Sukardi, 2008: 166). Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelompok B RA Al-Wafa Cileunyi Kabupaten Bandung dengan jumlah 30 orang anak, rinciannya 12 orang anak laki-laki dan 18 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan untuk menggali data baik variabel X (aktivitas *large movable alphabet*) maupun data variabel Y (kemampuan membaca permulaan anak) di Kelompok B RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Juga menggunakan dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto perilaku siswa pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan daftar responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator variabel X (aktivitas *large movable alphabet*) yaitu: 1) mengenal huruf abjad; 2) membedakan huruf yang hampir sama; 3) merangkai huruf menjadi kata; dan 4) menyusun huruf sesuai gambar yang dipilih. Setelah seluruh data sampel sejumlah 25 anak direkapitulasi kemudian dilakukan pengolahan data dan dianalisis sebagai berikut:

Berdasarkan nilai rata-rata keempat indikator variabel X (Aktivitas *large movable alphabet*) di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata akhir yaitu $88+87+88+73 = 336 : 4 = 84$. Angka tersebut bila dilihat dalam skala kualifikasi penilaian termasuk kedalam kategori sangat baik, karena berada

pada interval 80-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas *large movable alphabet* di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi termasuk ke dalam kategori **sangat baik**. Seperti dalam tabel berikut :

Interpretasi *large movable alphabet*

Variabel	Indikator	Rata-Rata	Kategori
Aktivitas <i>large movable alphabet</i> Variabel X	Mengenal huruf abjad	88	Sangat Baik
	Membedakan huruf yang hampir sama	87	Sangat Baik
	Merangkai huruf menjadi kata	88	Sangat Baik
	Menyusun huruf sesuai gambar yang dipilih	73	Baik
Nilai rata-rata		84	Sangat Baik

Indikator variabel Y (Kemampuan membaca permulaan) yaitu: 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2) Menyebutkan suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya; 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama; dan 4) Menghubungkan gambar dengan kata yang sama.

Berdasarkan nilai rata-rata keempat indikator variabel Y (Kemampuan membaca permulaan) di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata akhir yaitu $87+87+73+85 = 332 : 4 = 83$. Angka tersebut bila dilihat dalam skala kualifikasi penilaian termasuk ke dalam kategori sangat baik, karena berada pada interval 80-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi termasuk ke dalam kategori **sangat baik**. Seperti pada tabel berikut:

Interpretasi Kemampuan Membaca Permulaan

Variabel	Indikator	Rata-Rata	Kategori
Kemampuan membaca permulaan Variabel Y	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	87	Sangat Baik
	Menyebutkan suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya;	87	Sangat Baik
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	73	Baik
	Menghubungkan gambar dengan kata yang sama	85	Baik
Nilai rata-rata		83	Sangat Baik

Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas *large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak, hasil uji persyarata bahwa uji normalitas variabel X (aktivitas *large movable alphabet*) diperoleh mean = 84,3 dan standar deviasi = 8,66 nilai chi kuadrat (χ^2) hitung = 3,088 dan chi kuadrat (χ^2) tabel = 7,815 dengan db = 3 pada taraf signifikasi 5% karena (χ^2) hitung = 3,088 < (χ^2) tabel = 7,815, maka data tentang aktivitas *large movable alphabet* berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas variabel Y (kemampuan membaca permulaan anak) di peroleh mean = 82,84 dan standar deviasi = 10,17, nilai chi kuadrat (χ^2) hitung = 4,684 dan chi kuadrat (χ^2) tabel = 7,815 dengan db = 3 pada taraf signifikasi 5% karena (χ^2) hitung = 4,684 < (χ^2) tabel = 7,815, maka data kemampuan membaca permulaan anak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan rumus *spearman rank* diperoleh koefisien korelasi aktivitas *large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak sebesar 0,927 angka ini berada pada skala penilaian dalam rentang 0,800 – 0,999 (sangat kuat), hal ini ditunjukkan pula oleh hasil pengujian hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 12,03 dan t_{tabel} sebesar 2,068 pada taraf signifikan 5% dengan db 23. Oleh karena itu diperoleh $t_{hitung} = 12,03 > t_{tabel} = 2,069$ sehingga dapat diinterpretasikan **Ho ditolak dan Ha diterima**. Hal ini dapat diartikan

bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas *large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi.

Selain itu hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa aktivitas *large movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi Bandung sebesar 86%. Artinya masih terdapat sebesar 14% terhadap kemampuan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh faktor lain.

Large movable alphabet merupakan alat peraga yang digunakan dalam metode Montessori untuk mengenalkan anak pada huruf dan keterampilan membaca permulaan. Menurut Gutek, (2013: 235-239) alat peraga Montessori memiliki ciri-ciri yang pertama yaitu menarik. Dengan berbagai macam aktivitas yang bisa dilakukan, *large movable alphabet* dapat menjadi alat pembelajaran bagi anak-anak.

Menurut Rita Kurnia (2016: 136) kesiapan membaca adalah kematangan serta kesiapan anak dalam belajar membaca. Kesiapan membaca tidak bisa dipisahkan dari kata 'membaca' dan 'kesiapan' karena aktivitas ini berintegrasi untuk meningkatkan kesiapan membaca anak. Secara psikologis, kesiapan membaca selalu merujuk pada tahap permulaan membaca sebelum membaca formal dimulai. Tahap pemula ini boleh terjadi pada anak usia 3 tahun atau paling lambat sampai umur tingkat satu. Membaca memerlukan kematangan anak dalam hal dapat melihat dengan jelas, memahami perbedaan suara bunyi dan objekobjek, memahami bahasa lisan, dapat mengingat kata-kata dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Wafa Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung mengenai Hubungan Antara Aktivitas *Large Movable Alphabet* dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas *large movable alphabet* diperoleh nilai rata-rata sebesar 84. Angka tersebut berada pada interval 80-100 dengan kategori **sangat baik**. Artinya aktivitas *large movable alphabet* di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi Bandung berkualifikasi sangat baik
2. Kemampuan membaca permulaan anak diperoleh nilai rata-rata anak yaitu 83. Angka tersebut masuk pada interval 80-100, yang berarti memiliki kualifikasi sangat baik. Artinya kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi Bandung, sudah termasuk kategori sangat baik.
3. Hubungan antara aktivitas *large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak, hasil uji persyarata bahwa uji normalitas variabel X (aktivitas *large movable alphabet*) diperoleh mean = 84,3 dan standar deviasi = 8,66 nilai chi kuadrat (x^2) hitung = 3,088 dan chi kuadrat (x^2) tabel = 7,815 dengan db = 3 pada taraf signifikansi 5% karena (x^2) hitung = 3,088 < (x^2) tabel = 7,815, maka data tentang aktivitas *large movable alphabet* berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas variabel Y (kemampuan membaca permulaan anak) di peroleh mean = 82,84 dan standar deviasi = 10,17, nilai chi kuadrat (x^2) hitung = 4,684 dan chi kuadrat (x^2) tabel = 7,815 dengan db = 3 pada taraf signifikansi 5% karena (x^2) hitung = 4,684 < (x^2) tabel = 7,815, maka data kemampuan membaca permulaan anak berdistribusi normal. Perhitungan korelasi dengan rumus *spearman rank* diperoleh koefisien korelasi aktivitas *large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak sebesar 0,927 angka ini berada pada skala penilaian dalam rentang 0,800 – 0,999 (sangat kuat). Hal ini ditunjukkan pula oleh hasil pengujian hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 12,03 dan t_{tabel} sebesar 2,069 pada taraf signifikan 5% dengan db 23. Oleh karena itu diperoleh $t_{hitung} = 12,03 > t_{tabel} = 2,069$ sehingga dapat diinterpretasikan **Ho ditolak dan Ha diterima**. Perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa aktivitas *large movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B1 RA Al-Wafa Cileunyi Bandung sebesar 86%. Artinya masih terdapat sebesar 14% kemampuan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh faktor lain.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan pengkajian yang lebih lanjut melalui aktivitas *large movable alphabet* dengan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.
2. Bagi peneliti: peneliti mendapatkan pengetahuan serta wawasan pembelajaran tentang *aktivitas large movable alphabet* dan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di RA Al-Wafa Cileunyi Bandung.
3. Bagi anak: anak dapat dengan mudah menguasai huruf alfabet, menyusun huruf alfabet, menggabungkan huruf menjadi kata yang sederhana dan melatih kemampuan membaca permulaannya.
4. Bagi orang tua: hasil dari penelitian ini diharapkan orang tua dapat sadar akan pentingnya kemampuan membaca permulaan anak di masa yang sekarang dan di masa yang akan datang.
5. Bagi lembaga pendidikan: hasil penelitian ini sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

REFERENSI

- Aay. (2016). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Montessori.” *Jurnal Penelitian*. IX (I). Hlm 70–110.
- Adhim Fauzil Muhammad. 2007. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizani.
- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Aline, D Wolf. Tanpa Tahun. *A Parent Guide To The Montessori Classroom* diterjemahkan Oleh Husein, Benyamin Furqon. Bekasi: Al-Muzzamin.
- amaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulina, N Choirun. 2012. Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal: Pedagogia Vol.I No.2, Juni 2012:131-143*.
- Aulina, N Choirun. 2012. Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal: Pedagogia Vol.I No.2, Juni 2012:131-143*.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dhieni, Nurbiana dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana dkk. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Emmi Silvia Herlina (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. *Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan*.
- Emmi Silvia Herlina (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*.
- Friska Eprilia, Fifiet Dwi Tresna Santana (2020). *Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak*
- Friska Eprilia, Fifiet Dwi Tresna Santana (2020). *Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak*
- Friska Eprilia, Fifiet Dwi Tresna Santana (2020). *Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak*
- Gettman, D. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hayati, Tuti. (2013). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : CV. Insan Mandiri.
- Hayati, Tuti. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : CV. Insan Mandiri.
- Hestinarini, Tuti. (2021). “Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian pada Siswa Kelompok B TK Tungguk Rahayu Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo)” Skripsi, Program Studi Pg-Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Hisna. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Balok Huruf Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat*. Padang: Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pesonal PAUD*. Vol. 1.No.1.
- Jaipul L Roopnarine Dan James E Johnson (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini : Dalam Berbagai Pendekatan*. Kencana Prenada Media Grup

- Jayanto, A.A Krisna, dan Lasmawan. 2013. Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Kelompok B TK Dharma Putra Kedongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal: E-Journal Program Pascasarjana Pendidikan Ganesha Volume 3*.
- Juanda.D. Muh Adipati (2021). “*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Movable Alfabeth Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Iii Di Slb Negeri 1 Gowa*” Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Universitas Negeri Makassar
- Kelompok A Di Kids Talent. *JURNAL CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*.
- Kurnia, Rita.(2019). Bahasa Anak Usia Dini .Yogyakarta : Cv.Budi Utama
- Kurnia, Rita.(2019). Bahasa Anak Usia Dini .Yogyakarta : CV.Budi Utama
- Mega Wulansi. (2016). *Pengaruh Media Gambar Menggunakan Movable Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Tk It Izzudin Palembang*.Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Inderalaya
- Meity,& Izul Ramdani. (2014). Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Meliyawati. (2016). Pemahaman Dasar Membaca. Sleman: Deepublish.
- Mentessori Maria (2013).Metode Montessori, Pustaka Pelajar
- Montessori, Maria. 2013. *Metode Montessori: Panduan wajib untuk guru dan orang tua didik PAUD (pendidikan anak usia dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) (Penerjemah: Suci Romadhona & Apri Widiastuti)*. Jakarta: PT INDEKS.
- Muh. Adipati Juanda Dahlan , Tatiana Meidina , H. Abd Hadis (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Movable Alfabeth Pada Murid Cerebral Palsy Kelas III Di Slb Negeri 1 Gowa. *Pinisi Journal Of Education*.
- Mulyadi, Mohammad. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Paramita, Vidya (2020) “*Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*”. yogyakarta: Bentang Pustaka
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Permendikbud No.137. Tahun 2014 tentang Sistem Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Paud, Lampiran 1 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Priatna, Tedi. (2017).Prosedur Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Insan Mandiri
- Savitri, Maya. 2019. *Montessori For Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Shiel, Gerry. Aine Cregan, Anne McGough and Archer. 2012. Oral Language in Early Childhood and Primary Education (3-8 Years). National Council the Curriculum and Assesment (NCCA):14
- Sjiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. 2005. Menu Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Slamet, Suyanto. (2005). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Soedarso. 2006. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia
- Sofia Hartati. (2005). Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta
- Suhartono. (2005). Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto,Ahmad. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Kosep Dan Teori. Jakarta: CV. Bumi Aksara
- Suwardi, Masni Erika Firmiana, Rohayati.2014 Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vo. 2, No.4*
- Syakir Abdul Azhim. (2002). Membimbing Anak Terampil Berbahasa. Seri Keluarga. Jakarta: Gema Insani.
- Tampubolon. (1993). Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.

Widhyastuti, Ana. (2017). *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Elex Media Komputind
Zahira, Zahra. 2019. *Islamic Montessori*. Jakarta: Anak Kita.